



Pengembangan Ekstrakurikuler Pramuka yang Telah Terhenti Sejak Pandemi Covid-19 SDN 1 Pangkut Kecamatan Aruta

Khoirul Mansyah¹, Teti Tria Alpiana², Salsabilla Esa Adisty³, Windy Dwi Latifah⁴,
Muhammad Nadzif Fathoni⁵, Nabila⁶, Isti Qomah⁷

¹Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia

^{2,3} Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,
IAIN Palangka Raya, Indonesia

⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN
Palangkaraya, Indonesia

⁵ Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palangka Raya, Indonesia

⁶ Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia

⁷ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN
Palangkaraya, Indonesia

Email: Khoirulmansyah9@gmail.com, tetitriaa@gmail.com, salsabillaesadisty@gmail.com,
windydwilatifah02@gmail.com, mabunggg@gmail.com, nbilabila87@gmail.com, isti28728@gmail.com

Article History:

Received: September 29., 2024;

Revised: Oktober 13, 2024;

Accepted: Oktober 27, 2024;

Online available: Oktober 30, 2024;

Keywords: Covid-19 Pandemic,
Extracurricular,

Abstract: This activity is to develop Scout extracurricular activities at SDN 1 Pangkut. Extracurriculars are school programs that aim to develop students potential, interests and talents. Apart from that, it is also a material for improving student achievement. In its implementation, good and regular management is needed so that these extracurricular activities can run well. This research aims to determine the management of Scout extracurricular activities at SDN 1 PANGKUT after the Covid-19 pandemic. With this activity, students can practice Dasa Darma and Tri Satya. This extracurricular can discipline students to live independently and get to know the vastness of nature. This activity also provides non-academic material. The aim of this activity is to apply rows correctly and according to the directions given. Students also gain knowledge of scouting history and scouting materials. With prominent activities in improving the quality of life and environmental sustainability, Scout KKN not only provides short-term benefits, but also creates a sustainable positive impact in the long term. Scout KKN students become agents of change who not only focus on physical development, but also pay attention to social and environmental aspects, creating a better and more sustainable generation in the future. In a discussion regarding Real Work Lecture (KKN) activities with the theme of Scouting.

Abstrak

Kegiatan ini untuk mengembangkan ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SDN 1 Pangkut. Ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu juga sebagai bahan untuk meningkatkan prestasi siswa. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan pengelolaan yang baik dan teratur agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SDN 1 PANGKUT pasca pandemic covid-19. Dengan adanya kegiatan ini peserta didik dapat mengamalkan dasa darma dan tri satya. Ekstrakurikuler ini dapat mendisiplinkan peserta didik agar hidup mandiri dan mengenal alam yang luas.. Dengan kegiatan ini juga memberikan materi non-akademik. Tujuan kegiatan ini menerapkan tentang baris-berbaris dengan benar dan sesuai arahan yang diberikan. Peserta didik juga mendapatkan pengetahuan sejarah kepramukaan dan materi-materi kepramukaan. Dengan adanya kegiatan yang menonjol dalam peningkatan

kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan, KKN Pramuka bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Mahasiswa KKN Pramuka menjadi agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan, menciptakan generasi yang lebih baik dan berkelanjutan dimasa yang akan mendatang. Dalam diskusi mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Kepramukaan.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Penutupan sekolah dan penghentian berbagai kegiatan yang biasanya menjadi bagian dari rutinitas pendidikan siswa menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal kegiatan yang bersifat non-akademis seperti ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang terdampak adalah Pramuka di SDN 1 Pangkut, Kecamatan Arut Utara (Aruta), yang selama ini menjadi bagian penting dari pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Kegiatan Pramuka dikenal sebagai sarana untuk melatih kedisiplinan, kerjasama, kemandirian, dan tanggung jawab (Taubah, 2018). Namun, sejak pandemi melanda, kegiatan ini terhenti total, menyebabkan hilangnya kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar ruang kelas, memperkuat soft skills, serta membangun kebersamaan dan solidaritas melalui kegiatan-kegiatan kelompok. Hilangnya kegiatan ini, dalam jangka panjang, dapat berdampak pada perkembangan siswa, karena pembelajaran tidak lagi terbatas pada aspek akademik semata, tetapi juga meliputi pembangunan karakter yang kuat melalui berbagai aktivitas ekstrakurikuler (Winanti, 2024).

Dalam situasi seperti ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu program penting yang memungkinkan mahasiswa berperan aktif dalam membantu masyarakat, termasuk sekolah-sekolah, untuk memulihkan kegiatan yang terhenti selama pandemi. KKN merupakan program yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program KKN tidak hanya diajak untuk memahami permasalahan di masyarakat, tetapi juga berperan langsung dalam membantu memecahkan masalah tersebut melalui pendekatan akademis dan praktis, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan disiplin ilmu mereka dalam pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari.

Selain sebagai sarana pengabdian, program KKN juga berfungsi sebagai media bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah yang ada di masyarakat, sekaligus belajar bagaimana membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Hal ini penting, karena pengalaman KKN mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan yang akan mereka hadapi setelah lulus dari perguruan tinggi. Salah satu keterampilan penting yang diharapkan dapat dikembangkan melalui KKN adalah kemampuan untuk merespons kebutuhan masyarakat dengan solusi yang inovatif dan tepat. Dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang telah terhenti sejak pandemi, mahasiswa melalui program KKN diharapkan mampu memberikan pendampingan yang efektif bagi sekolah-sekolah seperti SDN 1 Pangkut untuk menghidupkan kembali kegiatan yang penting ini (Nasution, 2022). Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memulihkan aktivitas siswa, tetapi juga untuk membangun kembali semangat kolektif dan kebersamaan di antara mereka, yang sempat terputus karena pembatasan sosial selama pandemi.

Lebih lanjut, dalam Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia disebutkan bahwa tridharma perguruan tinggi terdiri dari tiga pilar utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kewajiban pengabdian ini, di tingkat perguruan tinggi, dilakukan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN menjadi sarana penting untuk menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial. Pendidikan, sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi, memiliki peran vital dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan peradaban manusia. Menurut I Wayan Cong Sujana (2019), pendidikan yang direncanakan dengan baik tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan intelektual, tetapi juga untuk membentuk manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki komitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Oleh karena itu, KKN sebagai bagian dari tridharma tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga menekankan pentingnya pengabdian sebagai bentuk tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang baik, dan melalui KKN, mahasiswa dilatih untuk menjadi agen perubahan yang siap berkontribusi bagi pembangunan masyarakat. Salah satu tahapan penting dalam kemajuan suatu bangsa adalah menciptakan SDM yang berkualitas, yang mampu menjawab tantangan zaman. Program KKN memberikan mahasiswa pengalaman konkret yang tidak hanya memperkaya mereka dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam memecahkan masalah di masyarakat. Hal ini menjadi

lebih relevan dalam konteks pemulihan pascapandemi, di mana banyak sektor kehidupan, termasuk pendidikan, membutuhkan inovasi dan kolaborasi untuk kembali bangkit.

Oleh karena itu, dengan adanya KKN, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam membantu sekolah-sekolah seperti SDN 1 Pangkut untuk menghidupkan kembali kegiatan Pramuka yang terhenti. Pengembangan kembali kegiatan ini sangat penting, karena tidak hanya mendukung pengembangan karakter siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun generasi muda yang tangguh, disiplin, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Melalui sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat, KKN menjadi media yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan global dengan tetap berakar pada nilai-nilai lokal dan budaya bangsa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlandaskan pada hasil observasi yang dilakukan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pangkut, Kecamatan Arut Utara, yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli hingga 31 Agustus 2024. Kegiatan KKN ini diorganisir oleh Kelompok KKN dari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, dengan fokus utama pada pengembangan kedisiplinan siswa-siswi di SDN 1 Pangkut melalui program kerja yang bertujuan untuk memperluas dan menghidupkan kembali kegiatan pramuka di sekolah. Pramuka sendiri merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, kerjasama, dan rasa tanggung jawab pada generasi muda, yang sangat relevan untuk diterapkan di kalangan siswa yang sedang dalam masa perkembangan ini. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kegiatan pramuka di SDN 1 Pangkut diorganisir dengan pendekatan sistematis dan berfokus pada pelatihan yang dapat mengedukasi serta meningkatkan keterampilan siswa. Beberapa materi yang disampaikan dalam program ini meliputi pelatihan Baris-berbaris (PBB), sejarah kepramukaan, serta pengenalan sandi kotak.

Pelatihan Baris-berbaris (PBB) merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam dunia kepramukaan, karena kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk mengikuti instruksi dengan baik, tetapi juga membantu mereka memahami pentingnya disiplin dan kerjasama dalam kelompok. Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan berbagai posisi dan gerakan dasar dalam baris-berbaris, serta cara untuk bergerak secara serentak dalam formasi yang telah ditentukan. Melalui latihan PBB ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan motorik, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, materi sejarah kepramukaan juga

diberikan sebagai bentuk pengenalan tentang asal-usul dan perkembangan gerakan pramuka di Indonesia dan dunia. Dengan memahami sejarah ini, siswa diharapkan dapat menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam pramuka, seperti cinta tanah air, kesetiaan, dan keberanian. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan rasa bangga kepada siswa terhadap keanggotaan mereka dalam pramuka, sehingga mereka dapat termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pramuka di masa mendatang. Pengenalan sandi kotak menjadi bagian penting dalam program ini karena membantu siswa untuk memahami dan mempraktikkan komunikasi yang efektif dalam konteks kepramukaan. Sandi kotak adalah bentuk komunikasi yang digunakan dalam pramuka untuk menyampaikan pesan secara singkat dan jelas. Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan tentang berbagai jenis sandi dan cara penggunaannya dalam situasi yang berbeda. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar cara berkomunikasi dengan baik, tetapi juga diajarkan tentang pentingnya kejelasan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di SDN 1 Pangkut ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi, baik dalam meningkatkan disiplin dan keterampilan sosial mereka maupun dalam memperluas wawasan mengenai dunia kepramukaan. Melalui program yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan siswa, diharapkan kehadiran pramuka dapat kembali menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berharga dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan karakter dan keterampilan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SDN 1 Pangkut, mulai dari tanggal 18 Juli hingga 31 Agustus 2024, menjadi momen berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa. Program ini bertujuan untuk memberikan kedisiplinan yang lebih baik kepada siswa-siswi melalui kegiatan pramuka yang sebelumnya terhenti selama pandemi COVID-19. Kelompok KKN dari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya terlibat langsung dalam mengembangkan program ini dengan mengedepankan pelatihan Baris-berbaris (PBB), pengenalan sejarah kepramukaan, dan komunikasi menggunakan sandi kotak. Kegiatan ini mengaktifkan kembali ekstrakurikuler pramuka yang telah terhenti selama masa pandemi, dimulai dengan membentuk kembali struktur kepramukaan di SDN 1 Pangkut, Kecamatan Arut Utara. Dalam upaya menanamkan kedisiplinan kepada siswa, pelatihan PBB diterapkan dengan benar dan sesuai arahan yang diberikan. Setiap sesi latihan tidak hanya difokuskan pada teknik baris-berbaris, tetapi juga mengajarkan pentingnya disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab di antara para siswa (Wildani, 2018). Meskipun di awal latihan siswa tampak canggung

dan kesulitan mengikuti gerakan, semangat mereka tidak pernah surut. Setiap sesi latihan berlangsung dengan antusias, dan seiring berjalannya waktu, siswa mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Melalui pelatihan PBB, siswa belajar untuk bergerak secara serempak dan mengikuti komando dengan baik, menciptakan suasana yang rapi dan teratur. Mereka juga berlatih bekerja sama, belajar tentang tanggung jawab, dan mengembangkan rasa solidaritas. Di setiap sesi, mereka dibagi dalam kelompok, sehingga mendorong terjadinya interaksi antar siswa. Proses latihan ini mengajarkan pentingnya komunikasi yang efektif dalam kelompok. Siswa saling membantu satu sama lain, dan hubungan sosial di antara siswa semakin erat, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan kolaboratif.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di SDN 1 Pangkut, pemahaman mengenai sejarah kepramukaan menjadi salah satu fokus utama yang tidak kalah penting dibandingkan dengan kegiatan fisik yang telah dilaksanakan. Melalui pendekatan yang menarik dan interaktif, siswa diberikan pengetahuan yang mendalam tentang nilai-nilai yang mendasari gerakan pramuka serta tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah pengembangannya. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa tidak hanya sekadar berpartisipasi dalam kegiatan pramuka, tetapi juga memahami dan menghargai makna serta tujuan di balik setiap aktivitas yang mereka lakukan. Penyampaian materi tentang sejarah kepramukaan dilakukan dengan cara yang menyenangkan, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Diskusi yang melibatkan mereka memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran interaktif. Ketertarikan siswa terhadap materi ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti setiap sesi diskusi. Siswa tampak sangat bersemangat saat mendengar cerita tentang tokoh-tokoh pramuka seperti Baden-Powell, pendiri pramuka, dan bagaimana gerakan ini berkembang hingga mencapai bentuknya yang sekarang.

Dalam proses belajar ini, siswa diajak untuk menggali lebih dalam mengenai peran pramuka dalam membentuk karakter dan moral generasi muda.¹ Materi yang disampaikan menekankan bahwa kepramukaan tidak hanya sebatas aktivitas luar ruangan, seperti berkemah atau baris-berbaris, melainkan juga merupakan suatu wadah untuk membangun kepribadian yang baik dan disiplin. Mereka belajar tentang nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap kegiatan pramuka, seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan (Marzuki, 2016). Kesadaran akan nilai-nilai ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan sosial yang akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pemahaman tentang

sejarah kepramukaan, siswa mulai merasa bangga menjadi bagian dari gerakan ini. Mereka menyadari bahwa mereka tidak hanya sekadar peserta pramuka, tetapi juga merupakan generasi penerus yang memiliki tanggung jawab untuk meneruskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam gerakan ini. Rasa bangga ini tercermin dalam cara mereka berinteraksi dengan teman-teman sebayanya dan juga dalam partisipasi aktif mereka dalam setiap kegiatan pramuka. Ketika siswa menyadari bahwa mereka adalah penjaga warisan budaya yang berharga, hal ini juga meningkatkan rasa cinta dan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar. Di samping itu, kegiatan ini juga mengajarkan siswa tentang pentingnya melestarikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, dengan menerapkan prinsip-prinsip kepramukaan dalam interaksi sosial, seperti saling menghormati, tolong-menolong, dan bersikap jujur. Dalam konteks yang lebih luas, pemahaman ini dapat membantu mereka menjadi individu yang lebih baik, yang dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Mereka diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

Salah satu keterampilan krusial yang diperkenalkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 1 Pangkut adalah pengenalan sandi kotak. Pengenalan metode komunikasi ini dirancang untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih dalam mengenai teknik komunikasi yang efektif dan kreatif. Sandi kotak adalah sebuah metode yang menggunakan simbol-simbol tertentu untuk mengkodekan pesan, dan melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda dari biasanya, menambah variasi dalam kemampuan mereka berinteraksi. Pelatihan sandi kotak dimulai dengan penjelasan mengenai konsep dasar komunikasi dan mengapa penting bagi individu untuk memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas dan efektif. Diberikan contoh-contoh penggunaan sandi kotak dalam konteks pramuka dan situasi sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami relevansi dan manfaat dari keterampilan ini. Penjelasan ini diikuti dengan demonstrasi praktis tentang cara membuat dan mengirim pesan menggunakan sandi kotak, yang membuat siswa lebih antusias dan bersemangat untuk belajar. Selama sesi latihan, suasana belajar menjadi sangat dinamis dan interaktif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan, tetapi mereka aktif terlibat dalam setiap tahap proses belajar. Ketika dihadapkan pada tantangan untuk memecahkan kode dan berusaha memahami pesan yang dikirim oleh teman-teman mereka, siswa menunjukkan semangat yang luar biasa. Mereka bekerja sama dalam kelompok kecil, mendiskusikan cara terbaik untuk menyusun pesan, dan saling membantu saat salah satu dari mereka kesulitan memahami kode yang diberikan. Ini menciptakan suasana kolaboratif yang memperkuat keterampilan sosial dan kemampuan kerja tim di antara siswa. Saat siswa mulai

berhasil mengirim dan menerima pesan dengan benar menggunakan sandi kotak, terlihat jelas peningkatan rasa percaya diri mereka. Mereka mulai merasa bangga dengan kemampuan baru yang telah mereka pelajari dan menyadari bahwa dengan latihan dan kerjasama, mereka dapat mengatasi tantangan yang ada. Pencapaian kecil ini menjadi motivasi tambahan bagi mereka untuk terus berlatih dan mengasah keterampilan yang baru mereka dapatkan. Dengan setiap kode yang berhasil mereka pecahkan, siswa tidak hanya belajar tentang sandi kotak itu sendiri, tetapi juga tentang nilai kerja keras dan ketekunan dalam belajar.

Proses belajar ini, meskipun fokus pada aspek teknis dari komunikasi, juga menyentuh sisi psikologis siswa. Mereka diajarkan untuk memahami pentingnya kejelasan dalam berkomunikasi (Sunardin, 2023). Melalui penggunaan sandi kotak, siswa belajar bahwa komunikasi yang efektif memerlukan tidak hanya kemampuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga kemampuan untuk memastikan bahwa pesan yang dikirim dipahami dengan baik oleh penerima. Ini adalah pelajaran berharga yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun dalam interaksi sosial di masyarakat. Kegiatan pelatihan sandi kotak ini memberikan dampak jangka panjang bagi siswa. Dengan memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam pendidikan maupun dalam karier mereka. Keterampilan komunikasi yang efektif adalah salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, dan melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan tersebut secara optimal. Secara keseluruhan, pengenalan sandi kotak dalam kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis kepada siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan penting yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pengalaman ini, siswa belajar bahwa komunikasi yang efektif merupakan salah satu pondasi penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan saling menghargai di antara mereka. Dengan demikian, sandi kotak bukan hanya menjadi simbol keterampilan komunikasi yang efektif, tetapi juga merupakan alat untuk memperkuat ikatan sosial di antara siswa, menjadikan mereka generasi yang lebih siap untuk berkontribusi positif bagi masyarakat di masa mendatang.

Kegiatan KKN ini memberikan dampak positif yang luas, baik bagi siswa maupun lingkungan sekolah. Dengan mengaktifkan kembali ekstrakurikuler pramuka yang telah terhenti, kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan di sekolah, dan interaksi antara siswa, guru, dan orang tua pun semakin baik. Masyarakat sekolah merasakan dampak positif dari keberadaan kegiatan ini, dan mereka menunjukkan dukungan yang besar terhadap upaya ini.

Mahasiswa KKN Pramuka berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Mereka menjadi inspirasi bagi siswa untuk menciptakan generasi yang lebih baik dan berkelanjutan di masa yang akan datang. Dalam diskusi mengenai kegiatan KKN dengan tema Pramuka, penting untuk mempertimbangkan bahwa peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan menjadi landasan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Mahasiswa KKN Pramuka tidak hanya terlibat dalam kegiatan bakti sosial yang bersifat pemberdayaan masyarakat, tetapi juga secara aktif membangun kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan sekitar. Dalam konteks peningkatan kualitas hidup, kegiatan-kegiatan seperti pembinaan keterampilan hidup, pelatihan wirausaha, dan program kesehatan memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat. Dengan berupaya meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat, mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga mendampingi mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menerapkan disiplin ilmu yang telah mereka pelajari, yang biasanya masih bersifat teoritis, tetapi juga bisa melakukan pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Ini bertujuan untuk memperluas cakrawala pengetahuan mereka dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh melalui pengalaman praktis. Selain itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberi mahasiswa keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat, sekaligus mempelajari cara membangun hubungan yang baik dan terintegrasi dengan komunitas. Tujuan utama dari semua ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dalam kehidupan setelah lulus. Kegiatan KKN yang dilaksanakan di SDN 1 Pangkut telah berhasil mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk meningkatkan disiplin di kalangan siswa, menambah pengetahuan tentang kepramukaan, serta mengembangkan keterampilan komunikasi mereka melalui penggunaan sandi kotak. Keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada kemampuan penyampaian materi yang baik, tetapi juga pada cara kegiatan ini berkontribusi dalam membangun karakter dan moral siswa. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga bersifat interaktif, diharapkan mereka dapat berkembang menjadi generasi yang lebih baik, mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan ini, semangat

kepramukaan yang telah ditanamkan diharapkan dapat terus hidup dan berkembang, sehingga siswa menjadi generasi yang tidak hanya berpendidikan tinggi, tetapi juga memiliki nilai-nilai luhur yang akan menjadi pedoman dalam tindakan dan perilaku mereka sehari-hari.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Marzuki, S. W. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Wwindusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), hal 59-72.
- Nasution, S. R. (2022). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Berbasis Online Flipped Learning. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 12(1), hal 1-8.
- Nur Amalia, “Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Membangun Akademik Dan Masyarakat Berpradaban,” *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): 443
- Nurwana, Dwiyaniti, T., & Mastang. Analisis kebijakan wajib pramuka terhadap pengembangan karakter religius peserta didik. *Jurnal Mappesona*, 3(1) 2020, 1–18
- Suardin Suardin, “Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 71–76,
- Sunardin, d. (2023). Analisis Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Kalideres Jakarta Barat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), hal 1025-1035.
- Taubah, M. &. (2018). Peranan Gerakan Pramuka dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di MIN Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018). *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(2), hal 337-354.
- Uwantara, R. A. Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2) (2019), 160
- Wildani, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDN 06 Jambu Desa Beringin Kecamatan Sajad. *Cross-Border*, 1(2), 149-162.
- Winanti, E. K. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter dan Prestasi SDN 1 Watukelir, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. *Journal on Education*, 7(1), hal 389-398.